



**EFEKTIFITAS METODE B-SUCA (BREASTFEEDING SUPPORTIVE CARE) TERHADAP
KEBERHASILAN MENYUSUI: STUDI KASUS**

Akbar Nuzul Nursasi¹, Riski Oktafia¹, Agustin Eko Puji Rahayu²

¹Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Ring Road Selatan, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183, Indonesia

²RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo, Jln Jenderal Sudirman No 60, Doplang, Purworejo, Jawa Tengah 54114, Indonesia

*riski.psik@umy.ac.id

ABSTRAK

Air susu ibu merupakan sumber nutrisi utama bagi bayi yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan daya tahan tubuh bayi. Rendahnya pengetahuan ibu setelah melahirkan mengenai teknik menyusui dan perawatan bayi dapat memengaruhi keberhasilan menyusui. Metode breastfeeding supportive care merupakan bentuk dukungan yang diberikan kepada ibu untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam menyusui. Studi kasus ini bertujuan mengetahui efektifitas metode breastfeeding supportive care terhadap keberhasilan menyusui pada ibu setelah melahirkan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan maternitas pada tiga ibu setelah melahirkan. Edukasi diberikan selama dua hari dengan durasi tiga puluh lima menit setiap pertemuan. Materi edukasi meliputi teknik menyusui, perawatan ibu setelah melahirkan, dan perawatan bayi baru lahir. Analisis yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini menggunakan checklist observasi dan perubahan skor pre dan post test tingkat pengetahuan. Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan peningkatan tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai teknik menyusui pada seluruh responden setelah diberikan edukasi. Metode breastfeeding supportive care efektif meningkatkan kemampuan ibu dalam menyusui serta mendukung keberhasilan pemberian air susu ibu pada bayi baru lahir.

Kata kunci: air susu ibu; breastfeeding supportive care; edukasi; ibu setelah melahirkan; pengetahuan ibu

***EFFECTIVENESS OF THE B-SUCA (BREASTFEEDING SUPPORTIVE CARE) METHOD
ON BREASTFEEDING SUCCESS: A CASE STUDY***

ABSTRACT

Breast milk is the primary source of nutrition for infants and plays an important role in supporting infant growth, development, and immunity. Low maternal knowledge after childbirth regarding breastfeeding techniques and infant care can affect breastfeeding success. The breastfeeding supportive care method is a form of support provided to mothers to improve their ability and confidence in breastfeeding. This case study aimed to determine the effectiveness of the breastfeeding supportive care method on breastfeeding success among postpartum mothers. The method used was a case study approach through maternity nursing care for three postpartum mothers. Education was provided over two days, with each session lasting thirty-five minutes. The educational materials included breastfeeding techniques, postpartum maternal care, and newborn care. Data analysis in this study was conducted using observation checklists and changes in pre-test and post-test knowledge scores. The results showed an increase in the level of knowledge and understanding of breastfeeding techniques among all respondents after receiving the educational intervention. The breastfeeding supportive care method was effective in improving mothers' breastfeeding abilities and supporting the success of breastfeeding in newborns.

Keywords: breast milk; breastfeeding supportive care; education; postpartum mothers; maternal knowledge

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pertumbuhan serta perkembangan anak, air susu ibu menjadi sumber makanan yang penting bagi bayi, manfaat ASI bagi bayi yaitu dapat menurunkan insiden dan risiko kematian akibat penyakit infeksi, menurunkan risiko obesitas ketika dewasa, diabetes, penyakit kardiovaskular, dan penyakit metabolik lainnya, Salah satu kandungan penting yang terkandung dalam ASI adalah protein yang berfungsi dalam perkembangan, imunitas, antibakteri, anti inflamasi, dan anti infeksi, hal ini sangat penting untuk mencegah morbiditas yang dapat berisiko pada kematian bayi (Hapsari et al., 2021). Menurut World Health Organization air susu ibu dianjurkan sebagai sumber eksklusif bagi anak yang diberikan kurang lebih selama 6 bulan pertama kehidupan dan dilanjutkan dengan makanan pendamping sampai usia 2 tahun. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan indikator penting dalam kesehatan ibu dan anak karena memberikan nutrisi optimal bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupan (Dwi Yitna.,2025). Secara global, cakupan ASI eksklusif masih belum optimal. Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) melaporkan bahwa kurang dari separuh bayi di bawah usia 6 bulan di dunia mendapatkan ASI eksklusif, dengan rata-rata sekitar 48% pada periode 2015–2021. Hal ini menunjukkan bahwa praktik menyusui secara eksklusif masih perlu ditingkatkan melalui dukungan keluarga, tenaga kesehatan, dan kebijakan kesehatan masyarakat (World Health Organization, 2025).

Di Indonesia, cakupan pemberian ASI eksklusif menunjukkan perkembangan yang cukup baik dibandingkan dengan rata-rata global, angka dari World Health Organization memaparkan data terkait pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada bayi usia di bawah enam bulan terus meningkat, dari 52% pada 2017 menjadi 66,4% pada 2024 (World Health Organization, 2024). Sedangkan data dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) menunjukkan prevalensi ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya mencapai 68,6% (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023). Berbagai program pemerintah, seperti promosi menyusui dan dukungan fasilitas kesehatan ramah ibu dan bayi, telah mendorong peningkatan praktik menyusui di masyarakat, berdasarkan laporan kesehatan nasional, presentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia berada di atas rata-rata global, meskipun masih terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan praktik menyusui, seperti tingkat pengetahuan ibu, dukungan keluarga, serta kondisi pekerjaan ibu setelah melahirkan (Mariani, 2025). Pada tingkat daerah, cakupan ASI eksklusif di Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu indikator penting dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak, berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2023, presentase bayi berusia 0 – 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif berada diangka sebesar 64,3%, dimana angka ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai 71,4% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2023). Meskipun demikian, angka tersebut masih menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di Jawa Tengah telah menerapkan praktik pemberian ASI eksklusif kepada bayinya, oleh karena itu upaya peningkatan edukasi, dukungan tenaga kesehatan, serta kebijakan yang mendukung ibu menyusui tetap diperlukan agar cakupan ASI eksklusif dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang optimal terhadap kesehatan bayi.

Breastfeeding supportive care merupakan bentuk dukungan untuk menunjang keberhasilan inisiasi menyusui dini pada ibu baru melahirkan, untuk membantu dalam proses menyusui agar dapat berjalan dengan baik, dukungan ini dapat berupa dukungan emosional dengan tujuan membuat ibu lebih percaya diri dalam memberikan ASI (Shadap et al., 2025). Manfaat dari *Breastfeeding supportive care* dapat membantu ibu mengatasi masalah menyusui seperti nyeri pada bagian payudara, kesulitan pelekatan bayi, serta meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui (Van Dellen, 2022). Hasil penelitian Çerçer (2023) menunjukkan bahwa *Breastfeeding supportive care* efektif dalam efektif mempercepat waktu inisiasi menyusui dan meningkatkan perilaku menyusui ibu, hal ini membantu keberhasilan pemberian ASI eksklusif serta memberikan berbagai manfaat bagi kesehatan ibu dan bayi, berdasarkan hal tersebut maka studi kasus ini bertujuan untuk

mengetahui efektifitas edukasi breastfeeding supportive care terhadap tingkat pengetahuan pasien setelah melahirkan.

METODE

Studi kasus ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan maternitas yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosa, rencana, edukasi, dan evaluasi di ruang bersalin dan dilakukan kepada tiga orang pasien perempuan berusia 26, 31 dan 28 tahun. Pengkajian yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2026 bertujuan untuk mendapatkan data pengetahuan terhadap kesehatan ibu baru melahirkan dan perawatan anak baru lahir, informasi serta riwayat kehamilan dari pasien yang dikaji. Diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan panduan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), rencana keperawatan ditegakkan berdasarkan panduan Standar Luaran keperawatan Indonesia (SLKI) dan intervensi ditentukan berdasarkan panduan Standar Intervensi keperawatan Indonesia (SIKI). Edukasi dan evaluasi keperawatan didokumentasikan secara *subjective, objective, assesment*, dan *plan* (SOAP). Edukasi diberikan pada pasien yang telah melahirkan berupa edukasi *breastfeeding supportive care*, yang meliputi tahapan menyusui, merawat, dan memberikan pola asuh kasih sayang kedua orang tua terhadap bayi baru lahir. Edukasi tersebut diberikan dalam rentang waktu 2 hari pada tanggal 1 – 2 April 2026 dengan durasi edukasi 35 menit dalam frekuensi 1x sehari. Sebelum melaksanakan edukasi, pasien sudah diberikan penjelasan terkait tujuan dan prosedur edukasi *breastfeeding supportive care*.

Intervensi ini dilakukan observasi serta pengukuran *pre-post* intervensi. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah checklist observasi dan analisis perubahan skor baik sebelum (*pre*) maupun sesudah (*post*) intervensi sebagai analisis penelitian. Studi kasus ini menilai perkembangan kemampuan dan pemahaman pasien selama intervensi berlangsung, hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan pada seluruh responden setelah diberikan edukasi selama dua hari, peningkatan tersebut dianalisis sebagai indikator bahwa edukasi *breastfeeding supportive care* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu baru melahirkan dalam menyusui serta merawat bayi baru lahir.

HASIL

Hasil studi kasus ini sebanyak tiga responden telah diberi intervensi model B-SUCA: *breastfeeding supportive care* terhadap peningkatan keberhasilan menyusui yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No	Status Paritas	Usia
R1	P1A0	26 Tahun
R2	P1A0	31 Tahun
R3	P1A0	28 Tahun

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa status paritas responden yaitu primipara (100%) dengan usia reproduktif rentang 25-30 tahun.

Tabel 2.
Keberhasilan menyusui

No	sebelum	sesudah
R1	65	85
R2	70	80
R3	50	85

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan terdapat perubahan *pre-post* intervensi terhadap perubahan peningkatan keberhasilan menyusui. Sebanyak 3 responden yang telah diberi intervensi model B-SUCA: *breastfeeding supportive care* menunjukkan adanya peningkatan keberhasilan menyusui.

PEMBAHASAN

Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi *breastfeeding supportive care* efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu baru melahirkan mengenai perawatan diri setelah

melahirkan, teknik menyusui, serta perawatan bayi baru lahir, hal ini terlihat dari peningkatan skor pengetahuan pada seluruh responden setelah diberikan edukasi selama dua hari. Responden 1 mengalami peningkatan skor dari 65 menjadi 85, responden 2 dari 70 menjadi 80, dan responden 3 dari 50 menjadi 85, peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman ibu terhadap pentingnya menyusui dan perawatan bayi secara optimal, peningkatan pengetahuan pada ketiga responden menunjukkan bahwa edukasi merupakan salah satu intervensi keperawatan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan menyusui.

Pengetahuan yang baik akan membantu ibu lebih percaya diri dalam memberikan ASI, memahami teknik pelekatan yang benar, serta mampu mengatasi masalah umum yang sering muncul selama proses menyusui, seperti nyeri payudara atau kesulitan pelekatan bayi, kepercayaan diri ibu dalam menyusui merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hasil studi ini sejalan dengan penelitian Shadap (2025) yang menyatakan bahwa *breastfeeding supportive care* efektif dalam mempercepat inisiasi menyusui, meningkatkan perilaku menyusui, dan mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, Van Dellen (2022) juga melaporkan bahwa program dukungan menyusui berpengaruh positif terhadap durasi dan eksklusivitas pemberian ASI, dukungan yang diberikan secara terstruktur dapat membantu ibu mengatasi hambatan selama masa awal menyusui. Responden 3 menunjukkan peningkatan skor paling besar, yaitu dari 50 menjadi 85, hal ini mengindikasikan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan awal yang lebih rendah tetap dapat mengalami peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan edukasi yang tepat. Temuan ini menegaskan bahwa edukasi *breastfeeding supportive care* bermanfaat bagi seluruh ibu baru melahirkan, pada tingkat pengetahuan awal mereka.

Program dukungan menyusui melalui metode *breastfeeding supportive care* tidak hanya memberikan manfaat bagi ibu setelah melahirkan, tetapi juga melibatkan suami dan keluarga sebagai pendamping dalam mendukung proses menyusui dan perawatan bayi baru lahir, keterlibatan keluarga dapat membantu ibu memenuhi kebutuhan informasi, meningkatkan rasa nyaman, serta memperkuat kepercayaan diri ibu dalam merawat dan menyusui bayi, hal ini sejalan dengan penelitian Oktafia (2022) yang menyatakan bahwa ibu dengan parenting self-efficacy yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merawat bayi, lebih peka terhadap kebutuhan bayi, serta memiliki hubungan yang lebih baik dengan bayinya, selain itu, kondisi psikososial yang baik juga dapat mendukung keberhasilan menyusui karena ibu menjadi lebih nyaman, percaya diri, dan mampu memberikan perhatian optimal kepada bayinya. Dukungan edukasi yang diberikan secara individual melalui metode *breastfeeding supportive care* membantu ibu mengatasi hambatan selama proses menyusui, seperti kesulitan pelekatan dan kurangnya kepercayaan diri, sehingga ibu lebih siap dalam memberikan air susu ibu secara optimal kepada bayinya.

Pelaksanaan edukasi secara individual di ruang perawatan menurut Pang (2023) memberikan kesempatan bagi ibu untuk bertanya secara langsung mengenai hal-hal yang belum dipahami, pendekatan ini juga memungkinkan perawat memberikan informasi yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing pasien, dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Selain meningkatkan pengetahuan, metode *breastfeeding supportive care* juga berperan dalam meningkatkan kesiapan ibu dalam menjalankan peran sebagai orang tua, khususnya dalam memberikan air susu ibu secara optimal kepada bayi, kondisi psikologis ibu yang baik dapat mendukung keberhasilan menyusui karena ibu menjadi lebih percaya diri, lebih siap merawat bayi, dan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi bayi melalui pemberian air susu ibu, dengan meningkatnya kesiapan dan pemahaman ibu, keberhasilan pemberian air susu ibu eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi diharapkan dapat tercapai sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan ibu dan bayi (Oktafia et al., 2023).

SIMPULAN

Pemberian edukasi *breastfeeding supportive care* terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu baru melahirkan mengenai teknik menyusui, perawatan ibu setelah melahirkan, dan perawatan bayi baru lahir, seluruh responden mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan edukasi, intervensi ini membantu ibu memahami pentingnya pemberian ASI eksklusif, meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui, serta mempersiapkan ibu dalam merawat bayi secara optimal. Dengan demikian, *breastfeeding supportive care* dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan yang efektif untuk mendukung keberhasilan menyusui dan meningkatkan kesehatan ibu serta bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Prevalensi Ibu Menyusui di Indonesia*.
- Çerçer, Z., & Nazik Dr., E. (2023). The effects of the breastfeeding problems management model on breastfeeding problems, breastfeeding motivation and breastfeeding success: A randomized controlled trial. *Journal of Pediatric Nursing: Nursing Care of Children and Families*, 73, e116–e124. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.07.021>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2023). *Angka Ibu Menyusui Provinsi Jawa Tengah*.
- Dwi Yitna Putri, M., Zahra, T., Studi Pendidikan Profesi Bidan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma, S., Baturaja, arif, Dwi Yitna Putri Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, M., & Kunci, K. (2025). *Lentera Perawat L P Relationship Between Exclusive Breastfeeding and Infant Motor Development : A Scoping Review Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Bayi : Scoping Review*. <https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/lenteraperawat/>
- Hapsari, Q. C., Rahfiludin, M. Z., & Pangestuti, D. R. (2021). Hubungan Asupan Protein, Status Gizi Ibu Menyusui, dan Kandungan Protein pada Air Susu Ibu (ASI): Telaah Sistematis. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 20(5), 372–378. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.372-378>
- Mariani, R., & Puspitarini, Z. (2025). Diploma III Nursing Program Kotabumi, Health Polytechnic of the Ministry of Health Tanjungkarang. *Jl. Soekarno Hatta*, 13(2), 90–96. <https://doi.org/10.20527/dk.v13i1.819>
- Oktafia, R., Berliyanti, E. A., Indriastuti, N. A., & Rahmayanti, R. (2023). Infant temperament with anxiety postpartum mothers in primary health care Sleman, Indonesia. *Bali Medical Journal*, 12(1), 451–455. <https://doi.org/10.15562/bmj.v12i1.3699>
- Oktafia, R., Rahmayanti, R., Maghpira, D. A., & Indriastuti, N. A. (2022). Psychosocial Condition and Parenting Self-Efficacy Among Postpartum Mothers. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S2), 241–246. <https://doi.org/10.30604/jika.v7is2.1435>
- Pang, Y., Wang, X., Li, H., & Tu, S. (2023). Effect of neonatal breast crawl on breastfeeding: a prospective cohort study. *Frontiers in Pediatrics*, 11. <https://doi.org/10.3389/fped.2023.1186585>
- Shadap, A., D'Souza, S. R. B., Mayya, S. S., & Upadhy, R. (2025). Efficacy of nurse-led breastfeeding supportive care (B-SUCA) on breastfeeding outcomes among mother-newborn dyads in a tertiary referral hospital of India: a randomized controlled trial. *International Breastfeeding Journal*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s13006-025-00772-y>
- Van Dellen, S. A., Wisse, B., Mobach, M. P., & Dijkstra, A. (2022). The effect of a breastfeeding support programme on breastfeeding duration and exclusivity: a quasi-experiment. *BMC Public Health*, 19(1), 993. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7331-y>
- World Health Organization. (2024). *Prevalence of breastfeeding data in Indonesia*.

